

**PERAN *PROACTIVE PERSONALITY* TERHADAP
READINESS FOR CHANGE PADA GURU DI
SEKOLAH PENGGERAK YANG MELAKSANAKAN
KURIKULUM MERDEKA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH:

SAESARINALDA SULISTYANINGSIH A.

04041182025009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

**PERAN *PROACTIVE PERSONALITY* TERHADAP
READINESS FOR CHANGE PADA GURU DI
SEKOLAH PENGGERAK YANG MELAKSANAKAN
KURIKULUM MERDEKA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH:

SAESARINALDA SULISTYANINGSIH A.

04041182025009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN *PROACTIVE PERSONALITY* TERHADAP *READINESS FOR CHANGE* PADA
GURU DI SEKOLAH PENGGERAK YANG MELAKSANAKAN KURIKULUM
MERDEKA

SKRIPSI


Dipersiapkan dan disusun oleh

SAESARINALDA SULISTYANINGSIH A.

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 14 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



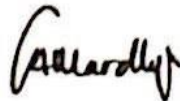
Dewi Anggraini, S.Psi., M.A.
NIP. 198311022023212022

Pembimbing II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Penguji I



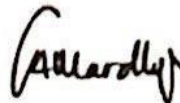
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 14 Mei 2024



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

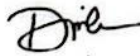
UJIAN SKRIPSI

Nama : Saesarinalda Sulistyaningsih A.
NIM : 04041182025009
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Peran *Proactive Personality* terhadap *Readiness for Change* pada Guru di Sekolah Penggerak yang Melaksanakan Kurikulum Merdeka

Indralaya, 5 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022023212022

Pembimbing II



Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Aretis Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 14 Mei 2024

Peneliti



Saesarinalda S. A.
NIM. 04041182025009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama dan Papa tercinta. Skripsi ini peneliti dedikasikan untuk mereka yang selalu mendoakan kesuksesan peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, semangat, dukungan, dan doa yang terus mengalir tanpa henti hingga akhirnya peneliti mampu melewati setiap rintangan dan berhasil menyelesaikan pendidikan hingga akhir. Semoga peneliti mampu membalas jasa Mama dan Papa serta selalu membuat kalian merasa bangga.
2. Saudara – saudara peneliti, Amel, Rian, Abang Aldo, dan Yuk Paw. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tak pernah henti selama masa perkuliahan ini.
3. Keponakan tersayang, Ammar dan Ibrahim.
4. Teman-teman terdekat yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penelitian ini.
5. Diri sendiri atas ketekunan dan kesabaran dalam mengatasi setiap hambatan yang muncul selama penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *Proactive Personality* terhadap *Readiness for Change* pada Guru di Sekolah Penggerak yang Melaksanakan Kurikulum Merdeka” ini dengan lancar dan tepat waktu. Tentunya skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti turut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, mendengarkan, dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Angeline Hosana Zefany Tarigan, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Mama, Papa, Kakak, dan Adik serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan bantuan kepada peneliti.
9. Teman – teman seperjuangan saya di Psikologi FK UNSRI yaitu Zulfa, Farah, Anggi, dan Dwi serta teman – teman angkatan Owlster Fighter 2020.
10. Teman terdekat saya Anna, Fadhila, dan Geng Smanepa Titik yang senantiasa menemani saya di masa – masa penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kak Rebecca Gloverny terima kasih telah memberikan bantuannya kepada peneliti dalam masa – masa penyelesaian tugas akhir ini.

Peneliti menyadari penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 06 Oktober 2023

Saesarinalda Sulistyaningsih A.

04041182025009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.	iii
SURAT PERNYATAAN.	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II	23
LANDASAN TEORI.....	23
A. <i>Readiness for Change</i>	23
1. Pengertian <i>Readiness for Change</i>	23
2. Faktor – faktor yang memengaruhi <i>Readiness for Change</i>	24
3. Dimensi <i>Readiness for change</i>	26
B. <i>Proactive Personality</i>	28
1. Pengertian <i>Proactive Personality</i>	28
2. Faktor – faktor yang memengaruhi <i>Proactive Personality</i>	29

3. Indikator <i>Proactive Personality</i>	33
C. Peran <i>Proactive Personality</i> terhadap <i>Readiness for Change</i> pada Guru di Sekolah Penggerak yang Melaksanakan Kurikulum Merdeka	34
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Identifikasi Variabel Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
a. Skala <i>Readiness for Change</i>	43
b. Skala <i>Proactive Personality</i>	44
E. Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	45
F. Metode Analisis Data	46
1. Uji Asumsi Penelitian.....	46
2. Uji Hipotesis	47
BAB IV	48
PEMBAHASAN	48
A. Orientasi Kancah Penelitian	48
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	49
1. Persiapan Administrasi.....	49
2. Persiapan Alat Ukur.....	49
3. Pelaksanaan Penelitian	56
C. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	61
2. Deskripsi Data Penelitian.....	64
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	66
D. Hasil Analisis Tambahan.....	69
E. Pembahasan	78
BAB V.....	86

KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
C. Kelemahan Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Model Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala <i>Readiness for Change</i>	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala <i>Proactive Personality</i>	44
Tabel 4.1 Distribusi Skala <i>Readiness for Change</i> Valid dan Gugur.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Readiness for Change</i> Setelah Uji Coba.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Skala <i>Proactive Personality</i> Valid dan Gugur.....	55
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Proactive Personality</i> Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Data Penyebaran Skala Uji Coba.....	58
Tabel 4.6 Alasan Dieleminasi	60
Tabel 4.7 Distribusi Data Penyebaran Skala Penelitian.....	61
Tabel 4.8 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4.9 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	62
Tabel 4.10 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian.....	62
Tabel 4.11 Deskripsi Status Pekerjaan Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.12 Deskripsi Masa Kerja Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.13 Deskripsi Peran Guru atau Subjek Penelitian.....	64
Tabel 4.14 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian.....	64
Tabel 4.15 Formulasi Kategorisasi	65
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Readiness for Change</i> Subjek Penelitian.....	65

Tabel 4.17 Deskripsi Kategorisasi Variabel <i>Proactive Personality</i> Subjek Penelitian.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian.....	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Penelitian.....	68
Tabel 4.21 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.22 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	72
Tabel 4.24 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Pekerjaan.....	73
Tabel 4.25 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Masa Kerja.....	74
Tabel 4.26 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Peran Guru.....	75
Tabel 4.27 Deskripsi Data Sumbangan Efektif <i>Proactive Personality</i> terhadap <i>Readiness for Change</i>	76
Tabel 4.28 Deskripsi Sumbangan Efektif Indikator <i>Proactive Personality</i> terhadap <i>Readiness for Change</i>.....	77
Tabel 4.29 Hasil Uji Mean Dimensi Variabel <i>Readiness for Change</i>.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	102
Lampiran B.....	116
Lampiran C.....	123
Lampiran D.....	134
Lampiran E.....	171
Lampiran F	180
Lampiran G	184
Lampiran H	187
Lampiran I.....	196

**PERAN PROACTIVE PERSONALITY TERHADAP READINESS FOR CHANGE
PADA GURU DI SEKOLAH PENGGERAK YANG MELAKSANAKAN
KURIKULUM MERDEKA**

Saesarinalda Sulistyaningsih A.¹, Dewi Anggraini²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada peran *proactive personality* terhadap *readiness for change*.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di sekolah penggerak dan aktif dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di wilayah Kota Palembang. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 200 guru dan 50 guru untuk di uji coba. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel *readiness for change* diukur dengan menggunakan skala *readiness for change* yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Holt, Armenakis, Feild, dan Harris (2007). Untuk mengukur variabel *proactive personality*, peneliti menyusun sendiri skala *proactive personality* dengan mengacu pada indikator *proactive personality* menurut Bateman dan Crant (1993). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Hasil analisis regresi sederhana antara *proactive personality* terhadap *readiness for change* menunjukkan data nilai *R square* sebesar 0,609, nilai F sebesar 296,335, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *proactive personality* memiliki peran yang signifikan terhadap *readiness for change*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Readiness for Change, Proactive Personality*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022023212022

Dosen Pembimbing II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Srati Azzah Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE ROLE OF PROACTIVE PERSONALITY ON READINESS FOR CHANGE
AMONG TEACHERS IN SEKOLAH PENGGERAK IMPLEMENTING THE
KURIKULUM MERDEKA**

Saesarinalda Sulistyarningsih A.¹, Dewi Anggraini²

ABSTRACT

This study aims to determine the role of proactive personality on readiness for change among teachers in sekolah penggerak implementing the Kurikulum Merdeka. The hypothesis of this study is that there is a role of proactive personality on readiness for change among teachers in sekolah penggerak implementing the Kurikulum Merdeka.

The population of this study were teachers in sekolah penggerak who are actively implementing the Kurikulum Merdeka in Palembang. The sample of this study are 200 teachers and 50 teachers for try out. The sampling technique used is purposive sampling. Both measuring instruments are made by this study researcher, the readiness for change scale refers to dimensions of readiness for change proposed by Holt, Armenakis, Feild, and Harris (2007). The proactive personality scale was constructed based on the indicators of proactive personality according to Bateman and Crant (1993). The data analysis used is simple linear regression.

The result of the simple linear regression for proactive personality on readiness for change showed that R square is 0,609, F value is 296,335, and the significance value is 0,000 ($p < 0,05$). This shows that proactive personality has significant role on readiness for change. Therefore, the hypothesis in this study can be accepted.

Keyword: Proactive Personality, Readiness for Change

¹Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP. 198311022023212022

Dosen Pembimbing II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan fundamental bagi setiap individu. Dengan pendidikan, individu akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup (Aspi & Syahrani, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat suatu program baru yakni program Merdeka Belajar sebagai inisiatif penting untuk mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif (Kusumah & Alawiyah, 2021).

Program Merdeka Belajar hadir untuk memberikan kebebasan kepada siswa dan guru dalam mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Kemendikbud, 2020). Dengan Merdeka Belajar, diharapkan setiap individu tidak hanya mampu meraih pencapaian akademis, tetapi juga berkembang secara holistik, siap berkontribusi positif dalam masyarakat, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah (Alwi, 2024).

Adanya program Merdeka Belajar membuat peran dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru senantiasa berubah sesuai dengan peran yang di ambil (Alfath, Fauziah, Septiana, & Aulia, 2023). Guru diberikan berbagai opsi baru untuk mengambil peran sebagai pionir dalam

menghadapi program Merdeka Belajar, termasuk berpartisipasi dalam seleksi program Guru Penggerak (Qulsum, 2022). Program Guru Penggerak adalah program pendidikan yang bertujuan menciptakan guru penggerak yang siap menjadi pemimpin pembelajaran (Nurhasanah, Sukmawati, & Syukri, 2022).

Di sisi lain, ada pula guru yang harus senantiasa memprioritaskan perubahan dan inovasi karena sekolah atau tempatnya mengajar termasuk dalam kategori sekolah penggerak (Ningsih, Fajriyani, Wahyuni, & Malahati, 2023). Kemendikbud (2021) menyebutkan bahwa sekolah penggerak hadir untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan guna meningkatkan capaian hasil belajar siswa secara holistik, baik dari segi kemampuan kognitif seperti literasi dan numerasi maupun kemampuan nonkognitif (karakter) demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan informasi yang tercantum di *website* resmi sekolah penggerak, saat ini program sekolah penggerak telah berlangsung hingga tiga angkatan dan telah melibatkan sebanyak 14.219 sekolah. Terdiri dari 3.645 sekolah PAUD, 6.039 sekolah dasar (SD), 2.972 sekolah menengah pertama (SMP), 1.322 sekolah menengah atas (SMA), dan 259 sekolah luar biasa (SLB) yang tersebar di 34 provinsi dan 509 kabupaten/kota di Indonesia baik sekolah negeri maupun swasta.

Selain diciptakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah penggerak juga ditunjuk untuk menjadi katalisator yang memfasilitasi program Merdeka Belajar (Sururi, Hafidh, & Afifah, 2023). Kemendikbud

(2021) menyatakan bahwa sekolah yang berhasil lolos seleksi untuk menjadi sekolah penggerak diwajibkan mengikuti program Merdeka Belajar, salah satunya yaitu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah. Wisnanda, Putra, Dahlia, dan Rakhman (2024) menyebutkan bahwa Kurikulum Merdeka adalah bagian dari program Merdeka Belajar yang berfokus pada materi pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini dirancang agar pembelajaran menjadi lebih dinamis, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tuntutan global saat ini (Kemendikbud, 2021).

Perubahan kurikulum yang terjadi di sekolah penggerak menimbulkan paradigma baru dalam pembelajaran (Purwanto & Hasim, 2022). Artinya, pembelajaran yang terjadi di sekolah penggerak akan berbeda dengan sekolah lain yang belum masuk kategori sebagai penggerak (Kemendikbud, 2021). Guru sebagai salah satu unsur di sekolah penggerak yang akan menjalani pembelajaran dengan paradigma baru dituntut untuk melakukan perubahan atau meningkatkan kualitasnya (Januar, Soe'oad, & Komariyah, 2022).

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang bermakna dan menyenangkan, guru di sekolah penggerak ditantang untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran (Hasibuan, Aufa, Khairunnisa, Siregar, & Adha, 2022). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih ada guru di sekolah penggerak yang kurang inovatif dalam proses pembelajaran sehingga pengimplementasian Kurikulum Merdeka di sekolah belum

terlaksana secara optimal (Rosa & Indrawati, 2023). Hal ini memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Diketahui bahwa hasil belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah meskipun siswa telah menempuh pendidikan selama satu tahun. Sebagian besar siswa masih terlihat bingung saat diminta mengerjakan soal meskipun materi tersebut telah dipelajari beberapa kali sebelumnya. Penelitian tersebut juga menemukan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah pada hasil penilaian akhir semester yang artinya pengetahuan siswa di sekolah penggerak tersebut masih rendah (Rosa & Indrawati, 2023).

Dalam menghadapi Kurikulum Merdeka, guru juga dituntut untuk merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Zulaiha, Meldina, & Meisin, 2022). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Saputro, Mahmudah, dan Hidayati (2022) menemukan bahwa masih ada guru di sekolah penggerak yang cenderung menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku teks dan media-media konvensional lainnya saat menyampaikan materi pembelajaran. Minimnya penggunaan metode atau media pembelajaran yang menarik membuat kegiatan pembelajaran yang seharusnya berjalan menyenangkan, justru menjadi membosankan (Zulaiha, dkk., 2022).

Menjalin komunikasi efektif dengan siswa dan terus-menerus melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran juga menjadi

tuntutan baru bagi para guru dalam menghadapi Kurikulum Merdeka (Setyawan & Masduki 2021). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Saputro, dkk. (2022) menunjukkan bahwa masih ada guru di sekolah penggerak yang suka melanggar peraturan disiplin kerja, seperti terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas. Bahkan ada guru yang memberikan tugas tanpa hadir di dalam kelas. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa masih ada guru yang cenderung melalaikan tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas seperti terlambat mengerjakan rencana pembelajaran. Bahkan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru terkesan asal-asalan (Saputro, dkk., 2022).

Kurikulum Merdeka juga menuntut para guru untuk mampu memahami metode pembelajaran yang berbeda, seperti menggunakan platform pembelajaran *online*, mengimplementasikan teknologi digital di sekolah, dan mengoptimalkan sumber daya pendukung lainnya (Wiryatmo, Iriani, & Waruwu, 2023). Hal ini sesuai dengan salah satu program unggulan dari sekolah penggerak yakni pengoptimalan digitalisasi sekolah atau penggunaan platform teknologi untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan dalam proses pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, maupun tata kelola sumber daya (Kemdikbud, 2021). Namun, nyatanya hingga saat ini masih ada guru di sekolah penggerak yang mengalami keterbatasan dalam mengoperasikan ilmu teknologi (Nurhidayah, Arifin, Latifa, & Hikma, 2023). Menurut penelitian tersebut, terbatasnya kemampuan guru dalam mengoperasikan ilmu teknologi membuat guru di

sekolah penggerak mengalami kesulitan dalam menyusun modul ajar di laptop. Selain kesulitan dalam menyusun bahan ajaran, guru juga mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurhidayah, dkk., 2023).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi Kurikulum Merdeka guru memiliki tuntutan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran (Hasibuan, dkk., 2022), menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik (Zulaiha, dkk., 2022), mampu menjalin komunikasi efektif dengan siswa dan terus-menerus melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran (Setyawan, dkk., 2021), serta mampu memahami metode pembelajaran yang berbeda, seperti menggunakan platform pembelajaran *online*, mengimplementasikan teknologi digital di sekolah, dan mengoptimalkan sumber daya pendukung lainnya (Wiryatmo, dkk., 2023). Namun, berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diketahui bahwa masih ada guru di sekolah penggerak yang belum maksimal dalam melaksanakan tuntutan tersebut.

Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah kategori penggerak dapat berhasil apabila guru memiliki kesediaan yang kuat untuk melakukan perubahan (Pertiwi, Marlina, & Wiyono, 2023). Sikap kesediaan individu dalam menerima perubahan dan mendukung rencana – rencana perubahan yang terjadi disebut *readiness for change* (Haqq & Natsir, 2019).

Readiness for change menurut Holt, Armenakis, Feild, dan Harris (2007) mencerminkan sejauh mana kapasitas kognitif dan emosional individu dalam menerima, merangkul, dan mengadopsi rencana tertentu untuk mengubah keadaan saat ini. Holt, dkk. (2007) menyebutkan terdapat empat dimensi dari *readiness for change*. Empat dimensi tersebut terdiri dari *appropriateness*, *management support*, *change-specific efficacy*, dan *personal valence*.

Appropriateness yaitu keyakinan individu bahwa perubahan yang dilakukan akan tepat dengan situasi saat itu. Selanjutnya, *management support* yaitu keyakinan bahwa para pemimpin berkomitmen mendukung kesuksesan perubahan. Dimensi berikutnya, *change-specific efficacy* yaitu kepercayaan bahwa individu dapat berhasil dalam melakukan perubahan. Terakhir, *personal valence* merujuk pada kepercayaan bahwa perubahan itu bermanfaat bagi individu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaura dan Riasnugrahani (2023) menunjukkan bahwa *readiness for change* pada individu akan terjadi jika individu memiliki *proactive personality*, di mana individu dengan *proactive personality* dinilai lebih memumpuni dalam menghadapi perubahan karena memiliki sikap inisiatif, fokus pada masa depan, dan dapat menciptakan peluang baru di lingkungannya sehingga individu akan lebih siap untuk berubah. Sejalan dengan hal tersebut, Vermooten, Boonzaier, dan Kidd (2019) menjelaskan bahwa individu dengan *proactive personality* diketahui dapat mengidentifikasi peluang, mengambil inisiatif, dan bertahan

sampai ia membawa perubahan yang berarti di lingkungan kerjanya. Dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki *proactive personality* tinggi cenderung lebih tegas dan terbuka untuk mempraktikkan perilaku baru (Liguori, McLarty, & Muldoon, 2013).

Bateman dan Crant (1993) mendefinisikan *proactive personality* sebagai kecenderungan individu yang relatif stabil dan tidak dibatasi oleh situasi untuk memulai perubahan dalam lingkungan. Bateman dan Crant (1993) menyebutkan empat indikator dari *proactive personality* yaitu kemampuan mengidentifikasi peluang, menunjukkan inisiatif, mengambil tindakan, dan kemampuan untuk bertahan.

Menurut Bateman dan Crant (1993) kemampuan mengidentifikasi peluang adalah kemampuan individu untuk menemukan peluang lebih awal dibandingkan orang lain. Indikator berikutnya yaitu menunjukkan inisiatif merupakan tindakan individu untuk memperbaiki hal yang tidak sesuai dengan dirinya dan selalu berusaha untuk mencari cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Indikator mengambil tindakan, yaitu kemampuan individu dalam mewujudkan ide-idenya menjadi kenyataan dan melakukan perubahan di lingkungannya. Indikator terakhir, kemampuan untuk bertahan adalah kemampuan individu dalam mempertahankan ide dan keyakinannya hingga mencapai perubahan yang diinginkan meskipun ada berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Penelitian yang dilakukan oleh Riaz, Safdar, Qasim, Shah, dan Malik (2022) menunjukkan bahwa guru yang memiliki *proactive personality* dapat memprediksi perubahan dan tantangan, bersiap-siap untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan serta bergerak untuk mempelajari metode atau teknik baru pembelajaran yang sesuai dengan situasi menantang. Hal ini menunjukkan bahwa guru dengan *proactive personality* yang tinggi lebih aktif dalam mencari peluang, menunjukkan inisiatif, dan senantiasa berinovasi dibandingkan guru dengan *proactive personality* yang rendah (Kong & Li, 2018). Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *proactive personality* lebih siap untuk mengimplementasikan perubahan dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berubah (Butucescu, Zanfirescu, & Iliescu, 2020).

Menurut literatur dan fenomena yang ada, peneliti merasa bahwa variabel *proactive personality* relevan untuk diteliti perannya terhadap variabel *readiness for change*. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena dari berbagai penelitian terkait variabel *readiness for change* yang ada, peneliti belum menemukan penelitian yang menelaah terkait peran variabel *proactive personality* terhadap variabel *readiness for change* terutama pada fenomena guru di sekolah penggerak. Minimnya sumber literatur akan membuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti memberikan manfaat bagi pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu “apakah ada peranan *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat, diketahui penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk “mengetahui peran *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka”.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan latar belakang hingga tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan berpikir untuk pengembangan kajian teoritis dalam perkembangan ilmu psikologi khususnya di bidang psikologi industri dan organisasi serta psikologi pendidikan, terutama terkait peran *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan - masukan praktis untuk berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman kepada peneliti terutama terkait variabel yang diteliti yaitu *proactive personality* dan *readiness for change*.

b) Bagi Guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka

Harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada responden untuk dapat menciptakan *proactive personality* agar *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka dapat meningkat.

c) Bagi Instansi atau Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah penggerak dalam merancang program pelatihan atau pendekatan manajemen perubahan yang lebih efektif untuk meningkatkan *readiness for change* pada guru dan memberikan wawasan tentang bagaimana *proactive personality* dapat mempengaruhi sikap dan kesiapan para guru terhadap perubahan sehingga sekolah penggerak dapat meningkatkan kualitas pendidikannya.

d) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi yang ingin mengembangkan teori atau mengkaji lebih dalam terkait topik atau variabel yang peneliti gunakan.

E. Keaslian Penelitian

Setelah ditelusuri penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kedua variabel, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait.

Penelitian dilakukan oleh Zhang, Lu, Xiao, Zheng, Jia, Luo, dan Luo pada tahun 2023 dengan judul “*From the three-dimensional perspective of college students' school, family and themselves, explore the mechanism of the influence of proactive personality on career exploration*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor peran *proactive personality* terhadap *career exploration*. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa dari 16 Perguruan Tinggi dan Universitas di Chongqing, Shanghai, Provinsi Guangdong, Provinsi Jiangsu, dan Provinsi Guizhou. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menyebarkan kuesioner yaitu skala *proactive personality*, *self-efficacy*, dukungan guru, dukungan orang tua, dan *career exploration*. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik menggunakan bantuan SPSS 21.0 untuk uji satu arah Harman, statistik deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi berganda, dan Amos 21.0 untuk analisis faktor konfirmator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *proactive personality* dengan *career exploration* yang dimediasi oleh *self-efficacy* dan dimoderatori oleh

dukungan guru dan dukungan orang tua. Semakin kuat dukungan dari guru atau dukungan orang tua yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin banyak efek *proactive personality* terhadap *career exploration* melalui *self-efficacy*.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti tersebut bertujuan untuk melihat peran *proactive personality* terhadap *career exploration* dengan bantuan variabel mediator dan moderator. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya melibatkan dua variabel yaitu *proactive personality* dan *readiness for change* tanpa melibatkan variabel lain di dalamnya.

Penelitian berikutnya berjudul “*Transformational Leadership dan Readiness to Change: Model Mediasi dengan Proactive Personality*” yang dilakukan oleh Zaura dan Riasnugrahani pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan transformasional terhadap *readiness for change* yang dimediasi oleh *proactive personality*. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dan berhasil memperoleh responden penelitian sebanyak 45 karyawan dari salah satu divisi yang sedang melakukan perubahan dalam operasional manajemennya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ)*, *Readiness for Change Questionnaire-II (RFCQ-II)*, dan *Proactive Personality Scale* dengan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memengaruhi *readiness for change* dengan dimediasi oleh *proactive personality*, di mana pemimpin yang memberikan

kesempatan bawahannya untuk menuangkan ide-ide dan pemecahan masalah dalam pekerjaannya serta menciptakan peluang bagi pengikutnya untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan kesiapan berubah bawahannya, hanya jika bawahan memiliki *proactive personality*.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat peran *proactive personality* terhadap *readiness for change* secara langsung. Sementara penelitian di atas, menjadikan variabel *proactive personality* sebagai variabel mediasi pada hubungan kepemimpinan transformasional dan *readiness for change*.

Penelitian selanjutnya dilakukan pada tahun 2019 oleh Gao, Chen, Zhou, dan Jiang dengan judul “*The impact of school climate on trait creativity in primary school students: the mediating role of achievement motivation and proactive personality*”. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi dampak iklim sekolah terhadap sifat kreatif siswa sekolah dasar yang dimediasi oleh variabel motivasi berprestasi dan kepribadian proaktif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 603 siswa dari sekolah dasar di Cina. Untuk mengukurnya, peneliti menyebarkan *School Climate Scale (SCS)*, *Achievement Motivation Scale (AMS)*, dan *Proactive Personality Scale (PPS)*, serta *Williams Creativity Aptitude Test (WCAT)*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis korelasi dengan bantuan SPSS 20.0. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa iklim sekolah berhasil memberikan dampak terhadap sifat kreatif siswa yang dimediasi oleh kepribadian proaktif dan motivasi berprestasi, di mana sekolah harus menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka, toleran dan membentuk situasi yang mendorong inovasi serta menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa maupun teman sebaya.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian di atas bertujuan untuk melihat dampak *school climate* pada *achievement motivation* melalui *proactive personality* dan *creativity* sebagai variabel mediator. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat peran variabel *proactive personality* terhadap *readiness for change* secara langsung.

Penelitian keempat berjudul “*Relationship of Teachers’ readiness for change with their participation in decision making and school culture*” oleh Inandi dan Gilic pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara *readiness for change* dengan tingkat partisipasi guru sekolah dasar dalam mengambil keputusan dan budaya sekolah. Untuk mengumpulkan data, peneliti menyebarkan skala partisipasi manajemen sekolah untuk mengukur tingkat partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, skala budaya sekolah untuk mengukur budaya sekolah yang dominan, dan skala *readiness for change* untuk mengukur tingkat kesiapan guru dalam menghadapi perubahan. Populasi dalam penelitian ini adalah 597 guru sekolah dasar yang terdiri dari 304 guru laki-laki dan 293 guru

perempuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *readiness for change* guru dengan tingkat partisipasi guru sekolah dasar dalam pengambilan keputusan dan budaya sekolah.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat yaitu pada variabel yang digunakan dan tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan di atas bertujuan untuk mempelajari hubungan antara *readiness for change* dengan tingkat partisipasi guru sekolah dasar dalam mengambil keputusan dan budaya sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada peranan *proactive personality* terhadap *readiness for change*.

Penelitian kelima dilakukan oleh Karsantik pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul "*Teachers' perceptions of Readiness for Change and Innovation Management in Their Schools*". Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesiapan guru terhadap perubahan dan persepsinya tentang manajemen inovasi di sekolah mereka serta untuk menganalisis hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan model survei dengan penelitian deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 104 guru sekolah dasar di Zeytinburnu, Instabul tahun ajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data menggunakan skala *readiness for change* yang dikembangkan oleh Kondakci, Zayim, dan Caliskan (2013) serta skala manajemen inovasi di sekolah yang dikembangkan oleh Bulbul (2012). Sementara itu, untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap kesiapan dalam perubahan dan inovasi. Persepsi ini tergantung pada kemampuan administrator sekolah dalam mengelola inovasi.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat yaitu pada variabel yang digunakan dan tujuan penelitian. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel yang terdiri dari *readiness for change* dan *innovation management* dengan tujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru terhadap perubahan dan persepsinya tentang manajemen inovasi di sekolah serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Sementara peneliti menggunakan variabel *proactive personality* dan *readiness for change* dengan tujuan untuk mengetahui peranan *proactive personality* terhadap *readiness for change*.

Penelitian selanjutnya berjudul "*Preparing teachers to change: The effect of Psychological Empowerment on Being Ready for Individual Change*". Penelitian ini dilakukan oleh Celik dan Atik pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengungkapkan kemungkinan hubungan yang terjadi antara *psychological empowerment* dan kesiapan guru untuk berubah. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi korelasional. Jumlah populasi sebanyak 517 guru dari sekolah dasar dan menengah dengan menggunakan teknik cluster dan convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan *psychological empowerment* dapat memengaruhi kesiapan kognitif, emosional, dan niat guru untuk berubah secara signifikan.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan tujuan penelitian. Penilaian di atas melibatkan dua variabel yaitu *psychological empowerment* dan kesiapan guru untuk berubah dengan tujuan melihat hubungan yang terjadi antar kedua variabel. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel *proactive personality* dan *readiness for change* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peranan *proactive personality* terhadap *readiness for change*.

Penelitian berjudul “Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Readiness for change* pada Guru di SMA X Cilegon” dilakukan oleh Melani dan Suhana pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap *readiness for change* pada guru di SMA X Cilegon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat ukur *Organizational Commitment Questionnaire* (OCQ) yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer (1990) berisi 21 item dan telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia. Untuk alat ukur *Readiness of Change* (ROC) milik Holt, Armenakis, Field dan Harris (2007). Selain kuesioner, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru SMA X Cilegon dengan jumlah 44 guru. Peneliti mengambil sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 30 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga hipotesis diterima, yaitu komitmen afektif berpengaruh signifikan terhadap *readiness*

for change, komitmen kontinuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *readiness for change*, dan komitmen normatif juga berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness for change*. Selain itu, nilai kontribusi komitmen organisasi terhadap aspek *readiness for change* pada guru di SMA X Cilegon adalah sebesar 46,3%.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan tujuan penelitian. Penelitian di atas menggunakan variabel komitmen organisasi dan *readiness for change*. Adapun tujuannya yaitu melihat apakah ada pengaruh komitmen organisasi terhadap *readiness for change* pada guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel *proactive personality* dan *readiness for change* dengan tujuan untuk mengetahui peran *proactive personality* terhadap *readiness for change*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewantara pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*Curriculum changes in Indonesia: Teacher constraints and students of prospective teachers’ readiness in the implementation of thematic learning at low grade primary school*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala guru dalam pembelajaran tematik dan mendeskripsikan kesiapan calon guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan populasi sebanyak 60 guru sekolah dasar di Provinsi Bali dan 305 mahasiswa semester VI jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh guru yaitu kurangnya pemahaman guru terkait hakikat dan tujuan pembelajaran tematik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesulitan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan mengaitkan satu materi dengan materi yang lain, dan kesulitan guru dalam merancang instrumen pembelajaran dan cara mengaplikasikannya. Sementara itu, temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa mahasiswa atau calon guru sekolah dasar merasa siap dalam melaksanakan pembelajaran tematik karena sudah memiliki pemahaman yang memadai tentang pembelajaran tematik.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fenomena masalah dan populasi penelitian. Penelitian di atas membahas kendala dan kesiapan guru dalam implementasi pembelajaran tematik dengan menggunakan guru dan calon guru sekolah dasar sebagai populasinya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas terkait peran variabel *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak sebagai populasinya.

Penelitian berikutnya berjudul "*Ready, set, go! Profiling teachers' readiness for online teaching in secondary education*" yang dilakukan oleh Howard, Tondeur, Siddiq, dan Scherer pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil guru di sekolah menengah dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait persepsi kesiapan guru dan institusi dalam menghadapi transisi ke pembelajaran daring. Dalam studi ini, guru dikelompokkan berdasarkan *self-efficacy* yang mereka

miliki,, kehadiran online, dan persepsi dukungan institusional untuk pengajaran online. Populasi penelitian berjumlah 222 orang dari 20 negara. Hasil penelitian menginformasikan bagaimana tiap lembaga pendidikan mempersonalisasi dan mendukung transisi ke pembelajaran daring.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada tujuan dan populasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada peranan *proactive personality* terhadap *readiness for change* pada guru di sekolah penggerak yang melaksanakan Kurikulum Merdeka. Sedangkan penelitian di atas bertujuan untuk memahami persepsi kesiapan guru dan institusi dalam menghadapi transisi ke pembelajaran daring dengan populasi 222 orang dari 20 negara yang berbeda.

Pada tahun 2021, Scherer, Howard, Tondeur, dan Siddiq melakukan suatu penelitian dengan judul "*Profiling teachers' readiness for online teaching and learning in higher education: Who's ready?*". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi profil guru berdasarkan kesiapan mereka, menjelaskan profil guru berdasarkan karakteristiknya, elemen kontekstual dari pergeseran ke PLB, dan indikator tingkat negara yang mewakili pendidikan dan orientasi budaya. Populasi dari penelitian ini berjumlah 1144 pendidik dari 64 negara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan survei melalui sosial media, universitas yang berkolaborasi, institusi pendidikan tinggi, dan mengundang para guru untuk berpartisipasi.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. Populasi pada penelitian di atas melibatkan banyak guru dari berbagai negara, kelompok bahasa dan budaya agar dapat mencapai heterogenitas dan variasi yang cukup besar. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya melibatkan guru di sekolah penggerak.

Berdasarkan referensi-referensi di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di tempat lain dengan judul “Peran *Proactive Personality* terhadap *Readiness for Change* pada Guru di Sekolah Penggerak yang Melaksanakan Kurikulum Merdeka” sehingga originalitasnya atau keaslian penelitiannya terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, H. D., Wibawa, S., & Mulyono, R. (2024). AJARAN TAMANSISWA PADA KURIKULUM SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 97-108.
- Alfath, I., Fauziah, F. N., Septiana, A., & Aulia, N. (2023). Peran Guru Dalam Implementasi Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan Di Sekolah. *YASIN*, 3(5), 1076-1085
- Alwi, M. (2024). BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR. *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 16.
- Alwi, A. M., Arsyam, M., Syam, M. N., Wekke, I. S., Hasan, & Sulaiman, U. (2023, June 4). Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak di Kabupaten Polewali Mandar. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.168>
- Amis, J. M., & Aïssaoui, R. (2013, March). Readiness for Change: An Institutional Perspective. *Journal of Change Management*, 13(1), 69–95. <https://doi.org/10.1080/14697017.2013.768435>
- Anugrahito, D., & Muafi, M. (2020). Pengaruh Proactive Personality, Core Self-Evaluation Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Work Engagement. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(3), 229-243
- Apandi, I., & Sri Rosdianawati, M. M. (2020). PENGUATAN PERAN GURU PENGGERAK DI ERA MERDEKA BELAJAR Bunga Rampai Artikel-Artikel Pendidikan. Samudra Biru
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi (3rd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bateman, T. S., & Crant, J. M. (1993, March). The proactive component of organizational behavior: A measure and correlates. *Journal of Organizational Behavior*, 14(2), 103–118. <https://doi.org/10.1002/job.4030140202>
- Belwalkar, B. B., & Tobacyk, J. J. (2018, June 21). Toward a Tripartite Model and Measurement of Proactive Personality. *Journal of Personality Assessment*, 100(5), 529–538. <https://doi.org/10.1080/00223891.2018.1480488>

- Buil, I., Martínez, E., & Matute, J. (2019, January). Transformational leadership and employee performance: The role of identification, engagement and proactive personality. *International Journal of Hospitality Management*, 77, 64–75. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.06.014>
- Butucescu, A., Zanzfirescu, A. Ş., & Iliescu, D. (2020). The whys and wherefores of going the extra-mile as public health workers. *Personality and Individual Differences*, 153, 109646
- Castañeda, S. F., Holscher, J., Mumman, M. K., Salgado, H., Keir, K. B., Foster-Fishman, P. G., & Talavera, G. A. (2012). Dimensions of Community and Organizational Readiness for Change. *Progress in Community Health Partnerships: Research, Education, and Action*, 6(2), 219–226. <https://doi.org/10.1353/cpr.2012.0016>
- Çelik, O. T. & Atik, S. (2020). Preparing Teachers to Change: The Effect of Psychological Empowerment on Being Ready for Individual Change. *Cukurova University Faculty of Education Journal*, 49(1), 73-97. Retrieved from <https://dergipark.org.tr/en/pub/cuefd/issue/53758/635770>
- Chipeta, E. M., & Surujlal, J. (2017, June). INFLUENCE OF ATTITUDE, RISK TAKING PROPENSITY AND PROACTIVE PERSONALITY ON SOCIAL ENTREPRENEURSHIP INTENTIONS. *Polish Journal of Management Studies*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.17512/pjms.2017.15.2.03>
- Chung-Yan, G. A., & Butler, A. M. (2011, October). Proactive personality in the context of job complexity. *Canadian Journal of Behavioural Science / Revue Canadienne Des Sciences Du Comportement*, 43(4), 279–286. <https://doi.org/10.1037/a0024501>
- Delle, E., & Amadu, I. M. (2016). Proactive personality and entrepreneurial intention: employment status and student level as moderators. *Journal of Advance Management and Accounting Research*, 3(7), 69-81
- Dewantara, I. P. M. (2020, March 15). Curriculum changes in Indonesia: Teacher constraints and students of prospective teachers' readiness in the implementation of thematic learning at low grade primary school. *İlköğretim Online*, 1047–1060. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.696686>
- Doğanülkü, H. A., & Korkmaz, O. (2023, May 24). The role of proactive personality and general self-efficacy in proactive career behavior: a mediation model. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-023-09597-9>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. *Jurnal Pahlawan/ Vol*, 18(2).

- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2017). *Teori kepribadian (edisi kedelapan)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Gao, Q., Chen, P., Zhou, Z., & Jiang, J. (2019, December 23). The impact of school climate on trait creativity in primary school students: the mediating role of achievement motivation and proactive personality. *Asia Pacific Journal of Education*, 40(3), 330–343. <https://doi.org/10.1080/02188791.2019.1707644>
- Hamid, A. (2022). The role of employees' technology readiness, job meaningfulness and proactive personality in adaptive performance. *Sustainability*, 14(23), 15696
- Hamid, H. L., Milfayetti, S., Lubis, S., M. J., & Purba, S. (2022, June 23). Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 823–832. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.441>
- Hanan, N. A., Riasnugrahani, M., & Riantoputra, C. D. (2021, October 7). How does proactive personality promote calling at work? A dual-path mediation model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 329–360. <https://doi.org/10.24914/jeb.v24i2.4864>
- Hasibuan, A. R. H., Aufa, A., Khairunnisa, L., Siregar, W. A., & Adha, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7411-7419. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9513>
- Hastini, L. Y., Mariyanti, E., & Mustika, M. S. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Kepribadian Proaktif terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharma Andalas). *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 7(1). <https://doi.org/10.34010/jamika.v7i1.633>
- Haqq, Z. N., & Natsir, M. (2019, July 10). Three Components of Readiness to Change: Communication of Change and Change-Efficacy as Antecedents. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2011>
- Holt, D., Armenakis, A., Harris, S., & Feild, H. (2007). Toward a Comprehensive Definition of Readiness for Change: A Review of Research and Instrumentation. *Research in Organizational Change and Development*, 16, 289–336. [https://doi.org/10.1016/s0897-3016\(06\)16009-7](https://doi.org/10.1016/s0897-3016(06)16009-7)
- Howard, S. K., Tondeur, J., Siddiq, F., & Scherer, R. (2020, November 26). Ready, set, go! Profiling teachers' readiness for online teaching in secondary education. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(1), 141–158. <https://doi.org/10.1080/1475939x.2020.1839543>

- Hu, S., Liu, H., Zhang, S., & Wang, G. (2020, January). Proactive personality and cross-cultural adjustment: Roles of social media usage and cultural intelligence. *International Journal of Intercultural Relations*, 74, 42–57. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2019.10.002>
- Inandi, Y., & Giliç, F. (2016). Relationship of Teachers' Readiness for Change with Their Participation in Decision Making and School Culture. *Educational Research and Reviews*, 11(8), 823-833. <http://academicjournals.org/journal/ERR>
- Ismiantari, F. D., & Mulyana, O. P. (2021). Perbedaan perilaku kerja inovatif pada guru ditinjau dari karakteristik sekolah. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-12.
- Januar, S., Soe'oad, R., & Komariyah, L. (2022, August 22). *Management of Principles in Improving the Quality of Teachers in Sekolah Penggerak in the City of Samarinda*. Journal of Education and Learning Innovation. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1123>
- K.A. Wiradnyana, & Muljadi Muljadi. (2022). Pengaruh Kepribadian Proaktif Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Inovasi Guru Sekolah Minggu Buddha Se-Provinsi Bali. *Dhammavicaya: Jurnal Pengkajian Dhamma*, 5(2), 08–14. <https://doi.org/10.47861/dv.v5i2.35>
- Kalenychenko, R., Mozalov, V., Petukhova, I., & Yevchenko, I. (2023, June 7). The Role of Transformational Leadership in the Relationship between Proactive Personality and Employee Voice among Male and Female Nurses. *International Journal of Organizational Leadership*, 12(Second Special Issue 2023), 18–28. <https://doi.org/10.33844/ijol.2023.60355>
- Karsantik, İ. (2021). Teachers' perceptions of readiness for change and innovation management in their schools. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(1). 261-287
- Khan, M. I., Manzoor, H., Abbas, S., Khattak, Z. Z., & Kaleem, M. (2023). A Study Of Change Process Factors In Determining Individual Readiness For Change: A Case Of Healthcare Reforms In Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan. *Journal of Positive School Psychology*, 7(5), 176-201.
- Kong, Y., & Li, M. (2018, March 25). Proactive personality and innovative behavior: The mediating roles of job-related affect and work engagement. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 46(3), 431–446. <https://doi.org/10.2224/sbp.6618>
- Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi

- Liguori, E., D. McLarty, B., & Muldoon, J. (2013, October 28). The moderating effect of perceived job characteristics on the proactive personality-organizational citizenship behavior relationship. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(8), 724–740. <https://doi.org/10.1108/lodj-01-2012-0014>
- Lubis, S. H. H., Milfayetti, S., Lubis, M. J., & Purba, S. (2022, June 23). *Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak*. *Jurnal Syntax Admiration*. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.441>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 7(1), 139-150
- Melani, R. (2022, July). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Readiness for change* pada Guru di SMA X Cilegon. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 2, pp. 229-238). <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2968>
- Metwally, D., Ruiz-Palomino, P., Metwally, M., & Gartzia, L. (2019, November 14). How Ethical Leadership Shapes Employees' Readiness to Change: The Mediating Role of an Organizational Culture of Effectiveness. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02493>
- Mubarak, N., Khan, J., Yasmin, R., & Osmadi, A. (2021, July 1). The impact of a proactive personality on innovative work behavior: the role of work engagement and transformational leadership. *Leadership & Organization Development Journal*, 42(7), 989–1003. <https://doi.org/10.1108/lodj-11-2020-0518>
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144-151
- Ningrum, S. S. (2022). TINGKAT KESIAPAN INDIVIDU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH PENGGERAK BERDASARKAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(2), 136–145. Retrieved from <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/658>
- Ningsih, E. P., Fajriyani, N. A., Wahyuny, R., & Malahati, F. (2023). Proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka perspektif progresivisme. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 163-170

- Novalita, L., Ahyani, N., & Eddy, S. (2023, June 29). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(1), 171–181. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.5448>
- Noviana, N., & Priyanto, H. (2023). Proactive Personality a Transformational Leader is Consistent in Maintaining Organizational Balance. *Partners Universal International Research Journal*, 2(2), 275-281
- Nst, H. E., Utama, I., & Amin, Z. (2024). *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. Umsu press
- Nurhasanah, N. (2022, September 6). *EVALUASI PROGRAM GURU PENGGERAK DI SMA KABUPATEN KUBU RAYA*. Nurhasanah | Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/57874/75676594493>
- Nurhidayah, N., Arifin, S., Latifa, N. F., & Hikma, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva di Sekolah Penggerak. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 360-368. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3348>
- Pandipa, A. K. H. (2020). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1-9.
- Parker, S. K., Bindl, U. K., & Strauss, K. (2010, May 14). Making Things Happen: A Model of Proactive Motivation. *Journal of Management*, 36(4), 827–856. <https://doi.org/10.1177/0149206310363732>
- Peng, J., Li, M., Wang, Z., & Lin, Y. (2020, May 15). Transformational Leadership and Employees' Reactions to Organizational Change: Evidence From a Meta-Analysis. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 57(3), 369–397. <https://doi.org/10.1177/0021886320920366>
- Pertiwi, I., Marlina, L., & Wiyono, K. (2023, August 4). Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah - Sekolah Penggerak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1364. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2548>
- Peterson, S. M., & Baker, A. C. (2011). Readiness to Change in Communities, Organizations, and Individuals. *The Early Childhood Educator Professional Development Grant: Research and Practice*, 33–59. [https://doi.org/10.1108/s0270-4021\(2011\)0000015006](https://doi.org/10.1108/s0270-4021(2011)0000015006)

- Program Sekolah Penggerak.* (n.d.). <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/implementasi-bsp>
- Purwanto, M. E., & Hasim, I. (2022). Sikap Guru Dalam Melaksanakan Kebijakan Kurikulum Paradigma Baru. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 182-196
- Puspitasari, I. (2023). Roles of Mindset on The Readiness To Change of Lecturers in West Java. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 7(2), 245–258. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i2.6215>
- Qulsum, D. U. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 315-330
- Rafferty, A. E., Jimmieson, N. L., & Armenakis, A. A. (2012, September 5). Change Readiness. *Journal of Management*, 39(1), 110–135. <https://doi.org/10.1177/0149206312457417>
- Rahmawati, E. (2024). Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Perilaku Inovatif, Komitmen Afektif, dan Kesejahteraan Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 146-157
- Riaz, M., Safdar, U., Qasim, M., Hussain Shah, S.S., & Malik, A.A. (2022). Impact of problem-solving skills and proactive personality on innovative work behaviour through learning demand pathway: A framework to combat the effects of pandemics like Covid-19. *Academy of Strategic Management Journal*, 21(S4), 1-11.
- Riddell, R. and Røisland, M. (2017). Change Readiness: Factors influencing employees' readiness for change within an organization: A systematic review. *The University of Agder*. Available at: <https://brage.bibsys.no/xmlui/handle/11250/2452955>
- Rosa, C. N., & Indrawati, D. ANALISIS HAMBATAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *The Journal of Universitas Negeri Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54372>
- Santhidran, S., Chandran, V. G. R., & Borromeo, J. (2013, May 7). ENABLING ORGANIZATIONAL CHANGE – LEADERSHIP, COMMITMENT TO CHANGE AND THE MEDIATING ROLE OF CHANGE READINESS. *Journal of Business Economics and Management*, 14(2), 348–363. <https://doi.org/10.3846/16111699.2011.642083>

- Saputro, Z. H., Mahmudah, F. N., & Hidayati, N. (2022, August 10). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMAN 2 Klaten*. www.jptam.org. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5059>
- Sasmita, I. A. G. H. D. (2019, December 26). The Effect of Transformational Leadership and Psychological Capital to Individual Readiness to Change for employees in Tourism Development Corporate. *PSIKODIMENSIA*, *18*(2), 167. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i2.2409>
- Scherer, R., Howard, S. K., Tondeur, J., & Siddiq, F. (2021, May). Profiling teachers' readiness for online teaching and learning in higher education: Who's ready? *Computers in Human Behavior*, *118*, 106675. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106675>
- Setyawan, F. A., & Masduki, L. R. (2021). Desain math e-learning berbasis moodle pada sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *6*, 346–353. Retrieved from <https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/1972>
- Sirait, G. N. (2019). Employees' Readiness for Change of an Indonesian State-owned Plantation Company. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, *4*(3), 409-411
- Su, F., & Zhang, J. (2020, March 3). Proactive personality and innovative behavior: A moderated mediation model. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, *48*(3), 1–12. <https://doi.org/10.2224/sbp.8622>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sural, V., Car, B., Erdogan, A., & Sirin, E. F. (2023). Investigation of the proactive personal traits of faculty of sports sciences students and their status of the psychological needs in sports. *Journal of ROL Sport Sciences*, *4*(2), 581-600. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8041576>
- Sururi, M. P., Hafidh, Z., & Afifah, D. A. (2023). *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak: Tinjauan Teoretis dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III*. Indonesia Emas Group
- Tan, F. C., & Nadarajah, D. (2021, January 16). Adaptability Features, Proactivity, and Change Readiness: An Empirical Investigation of Public Sector Organisations. *Journal of Public Administration and Governance*, *11*(1), 85. <https://doi.org/10.5296/jpag.v11i1.18006>

- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). TRANSFORMASI EDUKASI: Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar. Feniks Muda Sejahtera
- Vakola, M. (2014). *What's in there for me? Individual readiness to change and the perceived impact of organizational change*. *Leadership & Organization Development Journal*, 35(3), 195–209. doi:10.1108/lodj-05-2012-0064
- Vermooten, N., Boonzaier, B., & Kidd, M. (2019, July 30). Job crafting, proactive personality and meaningful work: Implications for employee engagement and turnover intention. *SA Journal of Industrial Psychology*, 45. <https://doi.org/10.4102/sajip.v45i0.1567>
- View of Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas dalam Menyiapkan Sekolah Penggerak*. (n.d.). <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/3060/615>
- Wahyuni, Y.S. (2024). Penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak Kabupaten Agam. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 73-87. <https://doi.org/10.46963/mpgmi/v10i1.1605>
- Wiryatmo, R. D., Iriani, A., & Waruwu, M. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Penguatan SDM Program Sekolah Penggerak di Sekolah Menengah Pertama dengan Model CIPPO. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 22-34
- Wisnanda, B., Putra, R. A., Dahlia, D., & Rakhman, A. R. (2024). Kesiapan Sekolah pada Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Menuju Era Society 5.0. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 7(1), 149-156
- Zainol, M. S., Hamzah, M. I. M., & Alias, B. S. (2022). Effect of Principal's Authentic Leadership Practices on Training Transfer: Proactive Personality as a Mediator. *resmilitaris*, 12(4), 272-291
- Zaura, D. M., & Riasnugrahani, M. (2023, May 24). Transformational Leadership dan Readiness to Change: Model Mediasi dengan Proactive Personality. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 14(1), 47–59. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v14i1.19056>
- Zhang, C., Lu, L., Xiao, Y., Zheng, Z., Jia, Q., Luo, Y., & Luo, J. (2023, March 2). *From the three-dimensional perspective of college students' school, family and themselves, explore the mechanism of the influence of proactive personality on career exploration*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2533416/v1>

Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023, February 7). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>